

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan perhitungan analisis RHK pada simpang Jendral. Sudirman-Astana Anyar, Karapitan-Cikawao, Cipaganti-Prof. Eyckman, dan Pasir Kaliki-Dr. Rajiman didapatkan hasil:

1. Tingkat keterisian RHK pada simpang Jendral. Sudirman-Astana Anyar pada jam sibuk 81,81% dan pada jam tidak sibuk 48,05%. Untuk Tingkat keterisian $\geq 80\%$ RHK pada jam sibuk tergolong "RHK berhasil di terapkan", sedangkan untuk jam tidak sibuk tingkat keterisian $<60\%$ RHK tergolong "RHK kurang berhasil diterapkan".

Tingkat keterisian RHK hanya oleh sepeda motor pada simpang Jendral. Sudirman-Astana Anyar pada jam sibuk 84,08% dan pada jam tidak sibuk 85,36%. Tingkat keterisian RHK hanya oleh sepeda motor pada jam sibuk dan tidak sibuk tergolong "RHK berhasil diterapkan".

2. Tingkat keterisian RHK pada simpang Karapitan-Cikawao pada jam sibuk 61,03% dan pada jam tidak sibuk 31,16%, Untuk Tingkat keterisian 60% - 79% RHK pada jam sibuk tergolong "RHK cukup berhasil di terapkan", sedangkan untuk jam tidak sibuk tingkat keterisian $<60\%$ RHK tergolong "RHK kurang berhasil diterapkan".

Tingkat keterisian RHK hanya oleh sepeda motor pada simpang Karapitan-Cikawao pada jam sibuk 63,21% dan pada jam tidak sibuk 60,91%. Tingkat keterisian RHK hanya oleh sepeda motor pada jam sibuk dan tidak sibuk tergolong "RHK cukup berhasil diterapkan".

3. Tingkat keterisian RHK pada simpang Cipaganti-Prof. Eyckman pada jam sibuk 62,50% dan pada jam tidak sibuk 32,50%. Untuk Tingkat keterisian 60%-79% RHK pada jam sibuk tergolong "RHK cukup berhasil di terapkan", sedangkan untuk jam tidak sibuk tingkat keterisian < 60% RHK tergolong "RHK kurang berhasil diterapkan".

Tingkat keterisian RHK hanya oleh sepeda motor pada simpang Cipaganti-Prof. Eyckman pada jam sibuk 69,84% dan pada jam tidak sibuk 80,95%. Untuk Tingkat keterisian RHK hanya oleh sepeda motor pada jam sibuk dan tidak sibuk tergolong "RHK cukup berhasil diterapkan".

4. Tingkat keterisian RHK pada simpang Pasir Kaliki-Dr. Rajiman pada jam sibuk 50% dan pada jam tidak sibuk 30,95%. Untuk Tingkat keterisian < 60% baik RHK pada jam sibuk maupun tidak sibuk RHK tergolong "RHK kurang berhasil diterapkan".

Tingkat keterisian RHK hanya oleh sepeda motor pada simpang Pasir Kaliki-Dr. Rajiman pada jam sibuk 33,04% dan pada jam tidak sibuk 27,82%. Tingkat keterisian RHK hanya oleh sepeda motor pada jam sibuk dan tidak sibuk tergolong "RHK kurang berhasil diterapkan".

Dari hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan tidak semua RHK di Kota Bandung sudah baik kinerjanya, hal ini dapat dilihat dari 4 sampel simpang yang memiliki RHK, terdapat 1 simpang yang kinerjanya RHK nya jauh dari berhasil yaitu simpang Pasir Kaliki-Dr. Rajiman. Pada simpang ini Keterisian RHK pada jam sibuk hanya 50% dan tingkat keterisian hanya oleh sepeda motor terbesar yaitu pada jam sibuk sebesar 33,04 % hal ini diperkirakan karena tingkat kesadaran pengendara roda empat akan adanya RHK pada simpang ini sangat rendah dan faktor penindakan petugas yang kurang peduli akan pelanggaran yang dilakukan kendaraan roda empat masuk ke area RHK untuk sepeda motor.

Faktor jam sibuk juga menjadi faktor yang sangat penting untuk penilaian keberhasilan sebuah RHK. Dari tingkat keterisian dapat dilihat dari empat simpang yang dianalisis tidak ada satupun RHK yang tergolong "RHK berhasil diterapkan" ataupun "RHK cukup berhasil diterapkan" pada jam tidak sibuk. Berbeda dengan Tingkat keterisian RHK hanya oleh sepeda motor, pada kasus ini jam sibuk tidak terlalu berpengaruh untuk suatu RHK dapat bisa di kategorikan berhasil atau tidak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data adapun saran yang perlu untuk dilakukan adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian serupa pada lokasi-lokasi lainnya (57 lokasi) untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh tentang tingkat keterisian RHK.
2. Perlu penelitian hubungan dimensi RHK dan persentase sepeda motor terhadap total volume lalu lintas dalam rangka standarisasi/klasifikasi aplikasi di lapangan.
3. Perlu penelitian lanjut tentang tingkat kesadaran pengemudi kendaraan roda empat dan faktor penindakan petugas yang kurang peduli akan pelanggaran RHK.